

**SKRIPSI**

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKONOMI  
KELUARGA PETANI KARET DI KELURAHAN TANJUNG  
RAMAN KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN  
KOTA PRABUMULIH**

***THE IMPACT OF COVID-19 PANDEMIC ON THE ECONOMY  
OF RUBBER FARMING FAMILIES IN TANJUNG RAMAN  
VILLAGE SOUTH PRABUMULIH DISTRICT  
PRABUMULIH CITY***



**Galang Muhamad  
05011181823016**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**GALANG MUHAMAD.** The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Economy of Rubber Farming Families in Tanjung Raman Village, South Prabumulih District, Prabumulih City (Supervised by **SRIATI**).

Rubber plants in Indonesia are garden plants that have been widely distributed among the community. The majority of farmers are familiar with the types of rubber plants and their cultivation practices so that these sap-producing plants are very synonymous with farms because of their easy cultivation and processing techniques and providing direct economic value for farmers. (1) Compare and analyze the income of rubber farmers in Tanjung Raman Village before and during the COVID-19 (2) Analyze the level of welfare on the economy of rubber farming families as a result of the COVID-19 pandemic (3) Analyze the strategies of rubber farmers in Tanjung Raman Village in dealing with the decline in income due to the COVID-19 pandemic. This research was carried out in the Tanjung Raman sub-district in the southern part of Prabumulih, Prabumulih city. Data collection was carried out in April 2022. The research method used in this research is a survey technique. The data used in this study is the simple random sampling method with a sample of 48 rubber farmers from a total of 90 rubber farmer families. The data processing method used in this study used two-paired test. Based on the result of this study, it shows that there is a difference in income of up to 15,15% or equivalent to Rp1.715.187 (Rp/6months) where income during the COVID-19 pandemic has increased. Based on the result of the test (paired sample test) obtained the value of sig. (2-tailed) of 0,000 where the value of sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$ . Therefore, it is concluded that  $H_0$  is rejected where there is a significant difference between income before and during the COVID-19 pandemic. The survival strategies adopted by rubber farmers in the face of declining incomes are active strategies, passive strategies, and network strategies. The strategy is classified as high is the passive strategy where the farmers save their family's economic expenditure. The level of welfare of the farmers based on the level of welfare of farmers based on the standard of Decent Living Needs (KHL) shows that the income of rubber farmers is Rp Rp2.528.821,- per month, which is less than the KHL standard for family farmers of Rp2.386.451,- per month. It can be concluded that the welfare level of rubber farmers affected by the COVID-19 pandemic in Tanjung Raman village is classified as prosperous.

Keywords: covid-19, family economy, income, level of welfare, rubber farming, survival strategy.

## RINGKASAN

**GALANG MUHAMAD.** Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih (Dibimbing oleh **SRIATI**).

Karet di Indonesia merupakan tanaman perkebunan yang telah memasyarakat. Mayoritas petani telah mengenal tanaman karet dan praktek budidayanya sehingga tanaman penghasil getah ini sangat dekat dengan petani karena sifatnya yang mudah dalam teknik budidaya dan pengolahan serta memberikan nilai ekonomi secara langsung bagi petani. Dalam penelitian ini bertujuan (1) Membandingkan dan menganalisis pendapatan petani karet di Kelurahan Tanjung Raman sebelum dan saat pandemi COVID-19 (2) Menganalisis tingkat kesejahteraan terhadap ekonomi keluarga petani karet yang terdampak dari pandemi COVID-19. (3) Menganalisis strategi petani karet di Kelurahan Tanjung Raman dalam menghadapi penurunan harga jual karet akibat pandemi COVID-19. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih. Pengambilan data dilakukan pada bulan April 2022. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Simple Random Sampling* dengan pengambilan sampel sebanyak 48 petani karet dari 90 KK total total petani karet. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji t dua berpasangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya perbedaan pendapatan sampai 15,15% atau setara Rp1.715.187,- (Rp/6bln) dimana pendapatan saat pandemi COVID-19 mengalami kenaikan pada saat pandemi COVID-19. Berdasarkan hasil uji T (*Paired sample test*) didapat nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dimana nilai *Sig. (2-tailed)*  $\leq$  0,05. Oleh karena itu, diperoleh kesimpulan tolak  $H_0$  dimana terdapat perbedaan secara signifikan antara pendapatan sebelum dan saat pandemi COVID-19. Strategi bertahan hidup yang dilakukan petani karet dalam menghadapi penurunan pendapatan yaitu dengan strategi aktif, strategi pasif, dan strategi jaringan. Adapun strategi yang paling tergolong tinggi yaitu strategi pasif dimana petani melakukan penghematan pengeluaran ekonomi keluarganya. Tingkat Kesejahteraan Petani berdasarkan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) menunjukkan pendapatan petani karet sebesar Rp2.528.821,- per bulan lebih besar daripada standar KHL keluarga petani sebesar Rp2.386.451,- per bulan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan petani karet yang terdampak pandemi COVID-19 di Kelurahan Tanjung Raman tergolong dalam kriteria sejahtera.

Kata kunci: covid-19, ekonomi keluarga, pendapatan, strategi bertahan hidup, tingkat kesejahteraan, usahatani karet.

**LEMBAR PENGESAHAN**

**DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP EKONOMI  
KELUARGA PETANI KARET DI KELURAHAN TANJUNG  
RAMAN KECAMATAN PRABUMULIH SELATAN  
KOTA PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Program  
Studi Agribisnis Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

**Galang Muhamad**  
05011181823016

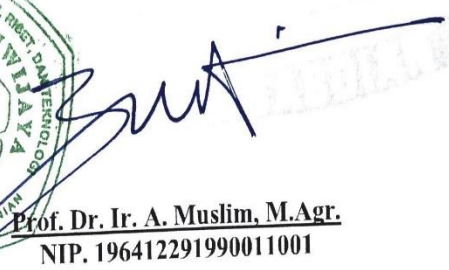
Indralaya, September 2022  
Pembimbing



**Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.**  
NIP.195907281984122001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Pertanian



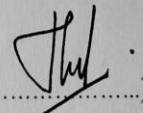
  
**Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.**  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih” oleh Galang Muhamad telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 22 Juli 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

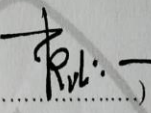
1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001

Ketua

(.....)

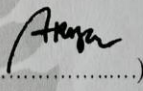
2. Emi Purbiyanti, S.P., M.Si.  
NIP. 197802102008122001

Sekretaris

(.....)

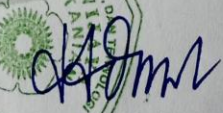
3. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.  
NIP. 198112222003122001

Anggota

(.....)

Indralaya, September 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Galang Muhammad

NIM : 05011181823016

Judul : Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam Skripsi ini merupakan hasil saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, September 2022



Galang Muhammad

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

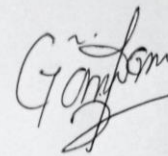
Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT hingga saat ini masih memberikan nafas kehidupan dan anugerah akal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet Di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih”.

Terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik melalui tenaga, ide, dan pemikiran maupun doa yang dipanjatkan. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, petunjuk, dan keteguhan dalam segala hal kegiatan magang berlangsung hingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
2. Kedua orang tuaku ayah Muhammad Fadil dan Ibu Rosilawati yang selalu memberikan dukungan material, doa, perhatian, kasih sayang yang sangat luar biasa kepada penulis, serta kakak saya Wiwik Romadhona Albastia, Kiki Tri Indriati dan Febri Diana Yofar M.Pd.I sehingga penulis dapat semangat dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani. S.P., M.Si. sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga kegiatan penelitian ini baik secara lisan maupun tulisan dapat dilaksanakan dan terselesaikan
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Teman-temanku semua dari Perguruan Tinggi ini terkhusus kepada rekan-rekan tongkrongan, kak Adesti Yulia S.P. yang membantu saya dalam bertanya tentang cara perhitungan penelitian ini dan rekan-rekan se pembimbing akademik.
6. Semua elemen yang terlibat dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan sebagai tambahan pustaka yang akan datang, penulis menyadari mungkin dalam pembuatan skripsi ini terdapat kesalahan yang belum penulis ketahui. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun kualitas skripsi ini dan untuk dijadikan pembelajaran yang lebih baik di masa mendatang.

Indralaya, September 2022



Galang Muhamad



## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet .....	7
2.1.2. Konsep Usahatani.....	8
2.1.3. Konsep Produksi .....	9
2.1.4. Konsep Penerimaan dan Pendapatan .....	9
2.1.5. Konsep Pandemi COVID-19.....	10
2.1.6. Konsep Kesejahteraan.....	10
2.1.7. Konsep Perubahan Harga Karet .....	11
2.1.8. Konsep Bertahan Hidup .....	12
2.1.9. Konsep Ekonomi Keluarga .....	12
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional .....	15
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan .....	17
3.2. Metodologi Penelitian .....	17
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	17
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	18
3.5. Metode Pengolahan Data .....	18

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	24
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi .....	24
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi .....	24
4.1.3. Jumlah Penduduk.....	25
4.1.4. Ekonomi Masyarakat.....	25
4.1.5. Sarana dan Prasarana .....	26
4.2. Karakteristik Petani Karet.....	27
4.2.1. Umur Petani Karet .....	27
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Karet .....	28
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga .....	28
4.2.4. Luas Lahan Usahatani Karet.....	29
4.3. Keadaan Umum Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Raman	31
4.4. Pendapatan Petani Karet Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19	31
4.4.1. Biaya Total Biaya Penyusutan Usahatani Karet.....	30
4.4.2. Biaya Variabel .....	33
4.4.3. Biaya Total Produksi .....	34
4.4.4. Penerimaan Usahatani Karet Sebelum dan Saat COVID-19...	36
4.4.5. Pendapatan Usahatani Karet Sebelum dan Saat COVID-19 ...	37
4.5. Tingkat Kesejahteraan Petani Karet Kelurahan Tanjung Raman	38
4.5.1. Pendapatan Total Keluarga Petani Karet .....	38
4.5.2. Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Petani Karet .....	39
4.6. Strategi Petani Karet Dalam Menghadapi Penurunan Pendapatan	41
4.6.1. Strategi Aktif .....	42
4.6.2. Strategi Pasif.....	43
4.6.3. Strategi Jaringan .....	44
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	46
5.1. Kesimpulan .....	46
5.2. Saran .....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	48
LAMPIRAN .....	50

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Data Harga Karet GAPKINDO Sumatera Selatan .....	4
Gambar 2.1. Model Pendekatan Penelitian Diagramatis .....	14
Gambar 4.1. Kondisi Tanaman Karet .....	30
Gambar 4.2. Proses Penjualan Getah Karet.....	31

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Area dan Produksi Petani Karet Sumatera Selatan .....	3
Tabel 1.2. Luas Perkebunan dan Jenis Tanaman di Kota Prabumulih.....	4
Tabel 3.1. Nilai Acuan Standar KHL Menurut Usia dan Kalori.....	21
Table 3.2. Nilai Interval Kelas untuk Strategi Petani.....	22
Tabel 3.3. Indikator Strategi Petani Dalam Bertahan Hidup .....	23
Tabel 4.1. Data Masyarakat Kelurahan Tanjung Raman .....	25
Tabel 4.2. Jenis Mata Pencaharian di Kelurahan Tanjung Raman .....	26
Tabel 4.3. Umur Petani Karet .....	27
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Karet .....	28
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet.....	29
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Karet .....	29
Tabel 4.7. Biaya Penyusutan Usahatani Karet Sebelum dan Saat Pandemi COVID-19.....	32
Tabel 4.8. Biaya Variabel Sebelum dan Saat COVID-19 .....	33
Tabel 4.9. Biaya Total Produksi Sebelum dan Saat COVID-19.....	34
Tabel 4.10. Produksi Usahatani Karet Sebelum dan Saat COVID-19.....	35
Tabel 4.11. Penerimaan Usahatani Karet Sebelum dan saat COVID-19...	36
Tabel 4.12. Total Pendapatan Usahatani Karet Sebelum dan saat COVID-19 .....	37
Tabel 4.13. Pendapatan Total Keluarga Petani Karet Kelurahan Tanjung Raman .....	38
Tabel. 4.14. Komponen Standar KHL Petani .....	39
Tabel. 4.15. Pendapatan Keluarga dan KHL Seluruh Petani .....	40
Tabel. 4.16. Frekuensi Kesejahteraan Petani Karet .....	40
Tabel 4.17. Rata-rata Skor Strategi Bertahan Hidup Petani Karet.....	41
Tabel 4.18. Rata-rata Skor Indikator Strategi Aktif.....	42
Tabel 4.19. Rata-rata Skor Indikator Strategi Pasif .....	43
Tabel 4.20. Rata-rata Skor Indikator Strategi Jaringan.....	44

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah Kota Prabumulih .....	50
Lampiran 2. Identitas Petani Reponden .....	51
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Sebelum dan Saat COVID-19 .....	53
Lampiran 4. Biaya Variabel Sebelum Pandemi COVID-19 .....	61
Lampiran 5. Biaya Variabel Saat COVID-19 .....	63
Lampiran 6. Penerimaan Sebelum COVID-19 (Maret-Agustus 2019).....	65
Lampiran 7. Penerimaan Saat COVID-19 (Maret-Agustus 2021).....	67
Lampiran 8. Pendapatan Karet Sebelum COVID-19 .....	69
Lampiran 9. Pendapatan Karet Saat COVID-19 .....	71
Lampiran 10. Komponen Standar KHL Keluarga .....	73
Lampiran 11. Tabel Standar KHL Laki-Laki di Tanjung Raman.....	75
Lampiran 12. Tabel Standar KHL Perempuan di Tanjung Raman.....	77
Lampiran 13. Tabel Strategi Bertahan Hidup Petani Karet .....	79
Lampiran 14. Pertanyaan Strategi Bertahan Hidup.....	81
Lampiran 15. Hasil SPSS Uji T <i>paired sample T test</i> untuk analisis perbandingan Pendapatan Sebelum dan Saat COVID-19 .....	82
Lampiran 16. Proses Pengisian Kuisioner Oleh Petani Karet.....	83
Lampiran 17. Foto Petani Karet dan Hasil Sadapannya .....	84

## BIODATA

Nama/NIM : Galang Muhamad/05011181823016  
Tempat/tanggal lahir : Prabumulih/25 Januari 2000  
Tanggal Lulus : 30 September 2022  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap  
Ekonomi Keluarga Petani Karet di Kelurahan  
Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan  
Kota Prabumulih  
Dosen Pembimbing Skripsi : Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.

---

Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di  
Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih

*The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Economy of Rubber Farming  
Families in Tanjung Raman Village South Prabumulih District Prabumulih City*

Galang Muhamad<sup>1</sup>,

Sriati<sup>2</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

*This research aim to (1) Compare and analyze the income of rubber farmers in Tanjung Raman Village before and during the COVID-19 (2) Analyze the level of welfare on the economy of rubber farming families as a result of the COVID-19 pandemic (3) Analyze the strategies of rubber farmers in Tanjung Raman Village in dealing with the decline in income due to the COVID-19 pandemic. This research was carried out in the Tanjung Raman sub-district in the southern part of Prabumulih, Prabumulih city. Data collection was carried out in April 2022. The reaserch method used in this research is a survey technique. The data used in this study is the simple random sampling method with a sample of 48 rubber farmers from a total of 90 rubber farmer families. The data processing method used in this study used two-paired test. Based on the result of this study, it show that there is a difference in income of up to*

15,15% or equivalent to Rp1.715.187 (Rp/6months) where income during the COVID-19 pandemic has increased. Based on the result of the test (paired sample test) obtained the value of sig. (2-tailed) of 0,000 where the value of sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$ . Therefore, it is concluded that  $H_0$  rejects where there is a significant difference between income before and during the COVID-19 pandemic. The survival strategies adopted by rubber farmers in the face of declining incomes are active strategies, passive strategies, and network strategies. The strategy is classified as high is the passive strategy where the farmers save their family's economic expenditure. The level of welfare of the farmers based on the standard of Decent Living Needs (KHL) shows that the income of rubber farmers is Rp2.528.821 per month, which is less than the KHL standard for family farmers of Rp2.386.451 per month. It can be concluded that the welfare level of rubber farmers affected by the COVID-19 pandemic in Tanjung Raman village is classified as prosperous.

keywords: COVID-19, family economy, income, level of welfare, rubber farming, survival strategy.

<sup>1</sup>Mahasiswa

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing

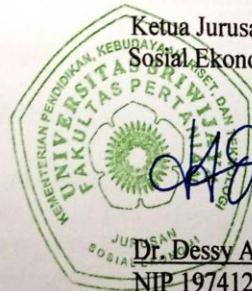
Indralaya, September 2022

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001

Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara yang terletak di wilayah yang beriklim tropis sehingga memiliki potensi yang sangat baik bagi pertanian, terutama untuk pertanian tropis. Pertanian tropika dapat didefinisikan sebagai suatu usaha pertanian yang dilakukan di daerah tropis. Salah satu subsektor pertanian yang diusahakan di daerah tropis dengan potensi yang cukup besar di Indonesia adalah subsektor perekonomian perkebunan (Muliati, 2020).

Perkebunan banyak macamnya, salah satunya adalah karet yang merupakan salah satu komoditi tanaman perkebunan yang paling penting di Indonesia dan lingkungan Internasional. Tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) merupakan tanaman perkebunan yang memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Tanaman penghasil getah ini menjadi sumber pendapatan bagi lebih dari 10 juta petani dan menyerap sekitar 1,7 juta tenaga kerja lainnya (Ditjenbun dalam Salim, 2015).

Karet di Indonesia merupakan tanaman perkebunan yang telah memasyarakat. Mayoritas petani telah mengenal tanaman karet dan praktek budidayanya sehingga tanaman penghasil getah ini sangat dekat dengan petani karena sifatnya yang mudah dalam teknik budidaya dan pengolahan serta memberikan nilai ekonomi secara langsung bagi petani. Komoditas karet produksi dari petani seluruhnya diolah oleh industri karet untuk digunakan sebagai bahan baku industri selanjutnya dimana hasil produksi akhir ataupun bahan setengah jadi digunakan di dalam negeri dan di ekspor. Secara sosial, jika terjadi perubahan harga komoditas tersebut maka akan secara langsung mempengaruhi tingkat hidup dan kehidupan petaninya (Ditjenbun 2018).

Kemunculan Covid-19 atau dikenal dengan *Corona Virus Disease-19* merupakan salah satu fenomena baru yang terjadi di Indonesia bahkan dunia. Jenis virus ini pertama kali di temukan di kota Wuhan, China pada akhir tahun 2019 (Kemenkes RI, 2020). Virus ini pertama kali terdeteksi di Indonesia pada awal



bulan Maret 2020 di Indonesia. Tingginya penyebaran virus ini dan kasus kematian akibat COVID-19 menyebabkan pandemi di banyak negara bahkan Indonesia. Oleh karena itu, banyak negara termasuk Indonesia yang terdampak melakukan penutupan akses masuk wilayah ataupun negara (*lockdown*). Kebijakan lain yang diberlakukan yaitu mengurangi kegiatan yang melibatkan banyak orang (*social distancing*). Adanya kebijakan tersebut memberikan efek samping pada perekonomian nasional seperti pariwisata, transportasi hingga ekonomi. Salah satu sektor yang tak kalah terkena dampaknya ekonominya pada ekspor-impor (Noviana dan Ardiani, 2020).

Berdasarkan ekspor-impor karet di pasar dunia pada saat pandemi COVID-19 memunculkan berbagai macam kebijakan seperti pembatasan keluar masuk barang, penundaan pembelian karet, karantina wilayah atau *lockdown*. Oleh karena itu, merebaknya wabah COVID-19 di berbagai negara menyebabkan perlambatan kinerja ekspor dan terjadinya penurunan ekspor yang cukup tajam pada komoditi karet. Turunnya aktivitas manufaktur dan terganggunya kegiatan logistik ekspor-impor menimbulkan lesunya permintaan dan menurunnya harga produk pertanian dunia (Muliati, 2020).

Sumatera Selatan merupakan provinsi penghasil getah karet rakyat terbesar di Indonesia dibandingkan provinsi lainnya di Indonesia. Hal ini berdasarkan data produksi karet Sumatera Selatan di Indonesia menurut Direktorat Jenderal Perkebunan (2020), pada tahun 2018 produksi karet Sumatera Selatan yaitu 1.043.003 ton atau 28,73% dari total produksi karet di Indonesia dengan luas areal 853.368 hektar atau 23,24% dari total luas areal perkebunan karet di Indonesia. Pada perkebunan karet rakyat, Sumatera Selatan tetap menjadi penghasil karet terbesar dengan jumlah produksi karet yaitu 978.257 ton dengan luas perkebunan karet rakyat seluas 809.436 hektar dari total luas areal perkebunan karet di Sumatera Selatan. Luas areal, produksi dan produktivitas perkebunan karet rakyat berdasarkan 17 Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan di tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.1. dibawah ini.

Tabel 1.1. Luas Area dan Produksi Petani Karet Sumatera Selatan

No	Kabupaten/Kota	Luas Area (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Petani (KK)
1	Musi Banyuasin	134.908	140.332	1.092	69.046
2	Ogan Komering Ilir	113.117	129.603	1.186	54.002
3	Musi Rawas Utara	111.794	120.248	1.146	30.754
4	Muara Enim	96.107	151.646	1.655	66.613
5	Musi Rawas	88.135	112.438	1.342	54.470
6	Banyuasin	60.249	90.614	1.596	33.210
7	Pali	45.588	72.704	1.665	35.139
8	OKU Timur	43.345	33.885	829	28.869
9	Ogan Komering Ulu	39.903	39.140	1.055	21.885
10	Ogan Ilir	25.345	30.005	1.225	27.260
11	Lahat	23.119	23.670	1.065	20.934
12	Lubuk Linggau	10.075	7.541	777	6.047
13	Prabumulih	9.460	10.651	1.231	10.190
14	Empat Lawang	3.340	11.276	3.470	3.852
15	OKU Selatan	3.327	3.537	1.110	7.234
16	Pagar Alam	1.242	470	390	1.671
17	Palembang	383	497	1.311	226
Jumlah		809.437	978.257	22.145	471.402

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2018

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2018 menyatakan bahwa perkebunan karet Sumatera Selatan dengan luas areal 809.437 ha dan mampu memproduksi hingga mencapai angka 978.257 ton. Sentra pengembangan karet di Sumatera Selatan tersebar di beberapa kabupaten/kota dimana salah satunya adalah kota Prabumulih. Prabumulih menduduki posisi ke ketiga belas dari posisi pertama yaitu Musi Banyuasin dengan luas areal mencapai 134.908 ha dan jumlah produksi 140.332 ton.

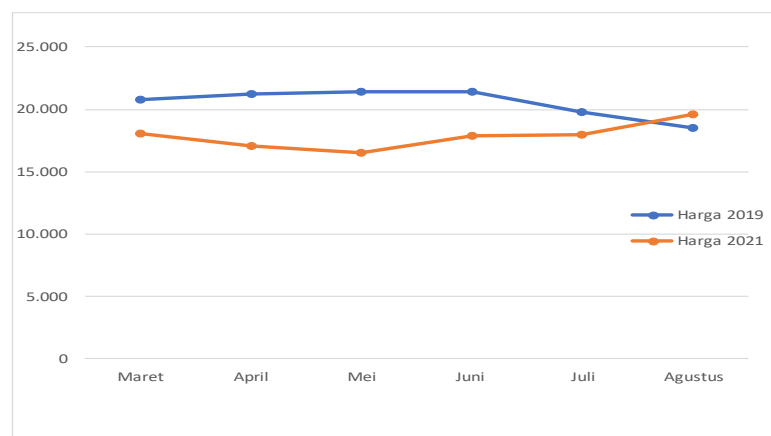
Berdasarkan pemerintah kota Prabumulih, terdapat banyak daerah penghasil karet di kota Prabumulih khususnya kelurahan Tanjung Raman (Prabumulih Selatan). Maka dari itu kelurahan Tanjung Raman berperan penting/ berkontribusi dalam komoditi karet. Berikut luas area tanaman perkebunan menurut kecamatan dan jenis tanaman di kota Prabumulih pada tahun 2018 pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas Perkebunan dan Jenis Tanaman Di Kota Prabumulih

No	Kecamatan	Kelapa Sawit/Hektar	Kelapa/Hektar	Karet/Hektar
1	Rambang Kapak Tengah	820	10	3.695
2	Prabumulih Timur	-	18	3.471
3	Prabumulih Selatan	-	8	3.345
4	Prabumulih Barat	-	15	5.633
5	Pabumulih Utara	-	6	425
6	Cambai	-	14	2.562
Prabumulih		820	71	19.131

Sumber: Data Badan Pusat Statistik Kota Prabumulih 2018

Besarnya pendapatan sendiri petani ditentukan oleh jumlah produksi dan harga jual yang di terima petani. Adanya penurunan harga jual karet domestik akibat penurunan harga jual karet dunia akan sangat mempengaruhi kehidupan petani. Adapun keadaan harga karet yang di peroleh dari Gabungan Petani Karet Indonesian (GAPKINDO) Sumatera Selatan pada tahun 2021 mengalami perubahan harga dari menurun dan meranjak naik di bulan Juni dibandingkan dengan harga karet tahun 2019 yang semakin menurun. Data harga karet yang terdapat di GAPKINDO Sumatera Selatan tahun 2019 dan 2021 dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber: GAPKINDO Sumatera Selatan 2021

Gambar 1.1. Data Harga Karet GAPKINDO Sumatera Selatan

Berdasarkan Gambar grafik harga karet GAPKINDO Sumatera Selatan diatas dapat diketahui bahwa harga karet mengalami penurunan pada bulan Maret, April, dan Mei pada tahun 2021. Turunnya harga karet di pasar domestik disebabkan oleh turunnya permintaan karet dunia yang sangat berpengaruh bagi harga jual di tingkat petani karet. Secara ekonomi jika terjadi perubahan harga karet maka akan secara langsung mempengaruhi pendapatan serta tingkat kehidupan petani (Nugraha dan Alamsyah, 2019).

Kesejahteraan keluarga petani merupakan suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan seperti fisik materil, mental spritual serta sosial, yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh dan memperoleh perlindungan untuk membentuk mental dan kepribadian yang mantap sebagai sumber daya manusia yang berkualitas (Shaela, 2014).

Adanya penurunan harga jual karet pada saat pandemi COVID-19 akan menyebabkan penurunan pendapatan petani. Hal ini akan berdampak pada ketidakmampuan petani dalam memenuhi kebutuhan hidup dan tingkat kesejahteraan keluarga petani akan mengalami perubahan. Sehingga memungkinkan terjadi ketidakstabilan ekonomi keluarga petani yang emulanya dapat memenuhi kebutuhan hidupan sehari-harinya. Hal ini akan memunculkan upaya dan strategi keluarga petani dalam mengatasi penurunan pendapatan usahatani karet pada saat covid-19.

Dari permasalahan diatas adalah sebuah fenomena yang menarik untuk mengetahui apakah ada perubahan signifikan dari pendapatan yang diperoleh petani akibat menurunnya harga jual karet saat COVID-19 yang dapat mempengaruhi ekonomi keluarga petani karet. Selain itu, yang penting dibahas adalah bagaimana cara petani karet dalam menghadapi harga jual karet yang rendah akibat terjadinya COVID-19 dan penulis juga tertarik melihat tingkat kesejahteraan dalam memenuhi kebutuhan hidup petani karet. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Dampak COVID-19 Terhadap Ekonomi Keluarga Petani Karet di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan pendapatan petani karet di Kelurahan Tanjung Raman sebelum dan sesaat terjadinya pandemi COVID-19?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga petani karet yang terdampak dari pandemi COVID-19 di Kelurahan Tanjung Raman?
3. Bagaimana strategi petani karet di Kelurahan Tanjung Raman dalam menghadapi penurunan pendapatan saat pandemi COVID-19?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan dan menganalisis pendapatan petani karet di Kelurahan Tanjung Raman sebelum dan saat pandemi COVID-19.
2. Menganalisis strategi petani karet di Kelurahan Tanjung Raman dalam menghadapi penurunan harga jual karet akibat pandemi COVID-19.
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan terhadap ekonomi keluarga petani karet yang terdampak dari pandemi COVID-19.

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi bagi instansi terkait dan memberikan gambaran mengenai dampak dari pandemi COVID-19 terhadap pendapatan keluarga petani karet di Kelurahan Tanjung Raman Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih.
2. Memperluas wawasan dan menjadi bahan informasi serta pengetahuan bagi pembaca serta bermanfaat sebagai sumber pustaka bagi peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2014. *Strategi Bertahan Hidup Petani Kecil di Desa Sindertlami Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo*. Skripsi. Universitas Jember. Jawa Timur.
- Antoni, M. 2006. *Diktat Kuliah Statistika Bidang Sosek*. Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Antoni, Mirza dan Erni Purbiyanti. 2015. *Pola Pemasaran dan Bentuk Pasar Karet Rakyat dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Petani Karet Rakyat di Sumatera Selatan*. Laporan Penelitian. Indralaya.
- Anwar, C. 2016. *Manajemen dan Teknologi Budidaya Karet*. Medan: Pusat Penelitian Karet.
- Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. 2009. *Agro Inovasi Jambi*. Kota Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2018. *Statistik Karet Indonesia 2018*. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2018. *Statistik Perkebunan Indonesia Karet (Rubber) 2018 -2020*. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Hutagalung. 2016. *Estimasi Penurunan Pendapatan Petani Karet Akibat Turunnya Harga Jual Karet di Kecamatan Gelumbang Muara Enim*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Kementrian Kesehatan RI. 2020. *Pendoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan RI.
- Khairad, F. 2020. Sektor Pertanian di Tengah Pandemi COVID19 ditinjau Dari A Aspek Agribisnis. *Jurnal Agriuma*, 2(2), 82-89.
- Lesiana. 2017. *Dampak Penurunan Harga Karet Terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Tanjung Batu Ogan Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Muliati, N. K. 2020. *Pengaruh Perekonomian Indonesia di Berbagai Sektor Akibat Corona Virus Disease 2019*. Widya Akuntansi dan Keuangan, 2(2), 78-86.
- Nazarrudin . 2014. *Karet, Streategi Pemasaran dan Pengelolaan*. Penebar Sw adaya. Jakarta.
- Noviana, G. dan Ardiani, F. 2020. *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Sebelum dan Selama COVID-19 (Studi Kasus: Kabupaten Padang Lawas Utara)*. Mediagro, 16 (2).
- Nugraha, I. S. dan Alamsyah, A. 2019. Faktor yang Memengaruhi Tingkat Penda patan Petani Karet di Desa Sako Suban, Kecamatan Batang Hari Lek, Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 24 (2), 93-100.

- Pradana. 2020. *Kinerja Ekonomi Karet dan Strategi Pengembangan Hilirasinya di Indonesia*. Forum Penelitian Agro Ekonomi (VOL. 37, No.1. pp. 25-39).
- Pustaka Baru Press. Badan Pusat Statistik. 2018. *Kota Prabumulih dalam angka 2017 dan 2018*. Badan BPS, Kota Prabumulih.
- Rohman, R. H. I. N. 2019. *Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Walisongo. Semarang.
- Rukman, H. R. 2018. *Untung Selangit dari Tanaman Karet*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Salim, A., A. Zozy. dan Suwirnen. 2015. Pertumbuhan Bibit Karet (*Havea brasiliensis* Mull Arg.) Setelah Pemberian beberapa dosis Funfi Mikoriza Arbuskula (FMA) Indegeneous Dari Hutan Pendidikan Dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas. *Jurnal Biologi Universitas Andalas*. 4(1) : 31-37.
- Sari, A. P. 2015. *Perilaku dan Produksi serta Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak Berdasarkan Sumber Pembiayaan dan Status Kepemilikan Lahan di Desa Sepang Kecamatan Pampangan Kabupaten OKI*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya.
- Shaela. 2014. *Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani*. FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang. Hal (7)
- Shinta. 2011. *Tata Guna Dalam Melaksanakan dan Keberhasilan Usahatani Karet*. Bandar Lampung.
- Soejono. 2018. *Sosiologi Sesuatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada Cetakan Ke Empat. Jakarta. Hal 251.
- Sukirno. 2013. *Makro Ekonomi Modern*. Penerbit PT Raja Grafindo. Jakarta.
- Suratiyah, K. 2016. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya